

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Umum

2.1.1 Pengertian Komputer

Khairil, dkk. (2012:19), Istilah Komputer (computer) berasal dari bahasa latin computare yang berarti menghitung.

Madcoms (2014:1), Komputer adalah alat yang di pakai untuk mengolah data menurut prosedur yang telah di rumuskan. Kata *computer* atau *I compute* yang berarti menghitung, semula di pergunakan untuk menggambarkan orang yang pekerjaannya melakukan perhitungan aritmatika, dengan atau tanpa alat bantu, tetapi arti kata ini kemudian dipindahkan kepada mesin itu sendiri.

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa Komputer adalah perangkat elektronik yang dapat menghasilkan data atau informasi bagi penggunanya.

2.1.2 Pengertian Perangkat Lunak

Maulana (2017:21), "Perangkat lunak merupakan abstraksi fisik yang memungkinkan kita untuk berbicara dengan mesin perangkat keras."

Sutabri (2014:62), Perangkat lunak sistem (*system software*), yaitu perangkat lunak yang mengoperasikan sistem komputer yang dapat dikelompokan menjadi 3 bagian antara lain: Perangkat lunak sistem operasi, Perangkat lunak sistem bantuan dan Perangkat lunak bahasa.

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Perangkat Lunak adalah program komputer yang berisi perintah yang dijalankan berdasarkan kehendak pemakainya.

2.1.3 Pengertian Internet

Zabar dan Novianto (2015:69), "Internet adalah suatu jaringan komputer yang saling terhubung untuk keperluan komunikasi dan informasi." Sebuah komputer dalam satu jaringan internet dapat berada di mana saja atau bahkan di seluruh indonesia.

Sherlyanita dan Rakhmawati (2016:18), "Internet adalah sebuah sistem informasi global yang berbasis pada *Internet Protocol* (IP), mendukung komunikasi dengan menggunakan TCP/IP, menyediakan, menggunakan, dan membuatnya bisa diakses baik secara umum maupun khusus."

Dari definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa Internet adalah media yang memuat sebuah informasi atau data yang terhubung melalui sebuah jaringan di seluruh dunia.

2.2 Teori Judul

2.2.1 Pengertian Sistem

Asmara (dalam Mulyadi 2016:82) menjelaskan bahwa "Sekelompok dua atau Lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama)."

Sitanggang (2019:63) menjelaskan bahwa "Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan dalam bahasa Yunani (*sustema*) adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan."

Dari definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa Sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian atau elemen-elemen yang saling terintegrasi satu dengan yang lainnya untuk mencapai suatu tujuan yang sama.

2.2.2 Pengertian Informasi

Asmara (2016:82) menjelaskan bahwa "Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya."

Anisya (2017:83) menjelaskan bahwa "Data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang".

Dari definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa Informasi adalah pesan atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan.



2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Asmara (dalam dengen 2016:82) berpendapat bahwa "Pekerjaan adalah kumpulan atau susunan yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta tenaga pelaksanaannya yang bekerja dalam sebuah proses berurutan dan secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk."

Hermanto dkk. (2019:19) menjelaskan bahwa "Sistem Informasi dapat didefinisikan sekumpulan subsistem yang berkaitan satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan yang sama."

Dari definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen.

2.2.4 Pengertian Data

Iswandy (2015:73), "Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan."

Hermanto dkk. (2019:19), "Data adalah fakta mengenai objek Data dinyatakan dengan nilai (angka, deretan karakter, atau simbol)."

Dari beberapa definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa Data adalah sekumpulan keterangan yang diperoleh dari suatu pengamatan yang dapat berupa angka, lambang, atau sifat.

2.2.5 Pengertian Website

Prayitno dan Safitri (dalam Yuherfizar 2015:2), "Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain mengandung informasi".

Sidik (2016:1) Website awalnya merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep *Hyperlink*, Yang Memudahkan server (sebutan bagi pemakai komputer yang melakukan penyelusursan informasi di internet) Mendapatkan informasi, Dengan cukup satu link berupa text atau gambar, Maka informasi dari teks atau gambar akan di tampilkan secara lebih rinci.



2.3 Teori Metode Penelitian

Sasmito (2017:8) Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan pengembangan metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematik dan sekuensial. Metode *Waterfall* memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Requirements analysis and definition

Layanan sistem, kendala, dan tujuan ditetapkan olehhasil konsultasi dengan pengguna yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. System and software design

Tahapan perancangan sistem mengalokasikan kebutuhan kebutuhan sistem baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan penggambaran abstraksi sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.

3. Implementation and unit testing

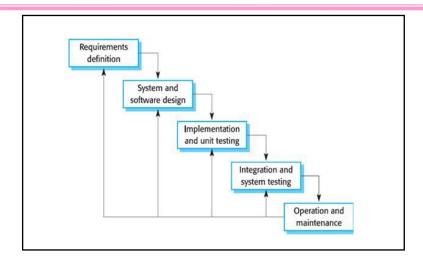
Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

4. Integration and system testing

Unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak. Setelah pengujian, perangkat lunak dapat dikirimkan ke *customer*

5. Operation and maintenance

Biasanya (walaupun tidak selalu), tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem dipasang dan digunakan secara nyata. *Maintenance* melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan-tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru.



Gambar 2.0 Metode Waterfall

2.4 Teori Khusus

2.4.1 Pengertian UML (*Unified Modeling Language*)

Maharani (2018:44) UML (*Unified Modeling Language*) adalah sebuah bahasa yang telah menjadi standar dalam industri untuk masalah visualisasi, merancang, dan mendokumentasikan sistem peranti lunak.

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2018:133), *Unified Modeling Language (UML)* adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis dan desain.

Class Diagram

Object Diagram

Activity Diagram

Sequence Diagram

Component Diagram

Diagram

Diagram

Deployment
Diagram

Berikut Diagram-Diagram dalam UML.

(Sumber: Maharani, 2018:45)



2.4.2 Pengertian *Use Case* Diagram

Maharani (2018:45) menjelaskan bahwa "*Use case Diagram* adalah diagram yang menggambarkan interaksi antara pengguna (*actor*) dengan sistem informasi yang akan dibuat."

Use case menggambarkan siapa saja actor yang terlibat dan fungsi apa saja yang dapat digunakan actor pada sistem informasi tersebut.

Use Case Diagram terdiri dari:

- 1. Use case
- 2. Actor
- 3. Relationship
- 4. System Boundary/batas sistem (opsional)

Adapun simbol-simbol *Use Case Diagram* dapat dilihat pada gambar 4.7.

Simbol	Keterangan
	ACTOR
	Orang atau sistem lain yang berinteraksi
	dengan Sistem Informasi usulan
	Aktor ditempatkan diluar batas sistem (system
	Boundary)
	Contoh Aktor : Kasir, Supplier, Payment
	Processor (sistem lain
	USE CASE
nama use-case	Mewakili sebagian besar sistem secara
	fungsional
	Ditempatkan di dalam batas sistem (system
	boundary)
	Nama Use case biasanya diberi label kata kerja
	atau kata kerja diikuti kata benda.
	Contoh : Cetak Laporan, Entry Barang



	SYSTEM BOUNDARY
	Sertakan nama sistem di dalam System
System	
	Boundary bagian atas
	Menggambarkan ruang lingkup sistem
	ASOSIASI / ASSOCIATIONS
	Menghubungkan actor dengan use case yang
	berinteraksi
	INCLUDE
. 2 1 1	
< <include>></include>	Relasi yang menggambarkan bahwa sebuah use
	case (sub use case) harus menjalankan use case
	lain (main use case) terlebih dahuhlu sebelum
	menjalankan fungsinya
	Arah panah mengarah pada main use case
	EXTEND
< <extend>></extend>	Relasi yang menggambarkan bahwa sebuah use
	case (sub use case) bisa berdiri sendiri atau bisa
	berjalan tanpa menjalankan main use case
	terlebih dahulu
	GENERALISASI / GENERALIZATION
	Menggambarkan hubungan use case khusus
	dengan use case umum. Tanda pnah mengarah
	ke use case umum
	Cetak PDF Cond. Leponas Cetak Excell

(Sumber: Maharani, 2018:46)

2.4.3 Pengertian Activity Diagram

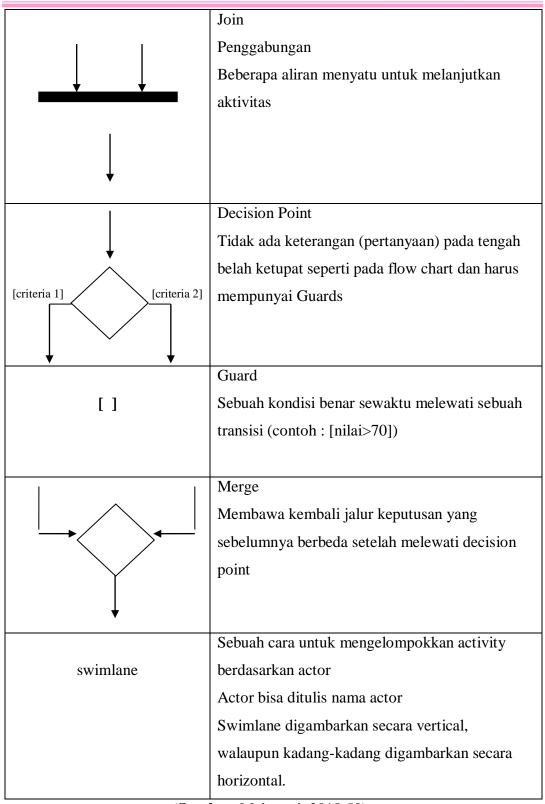
Maharani (2018:49) menjelaskan bahwa "Activity Diagram atau Diagram Aktivitas menggambarkan urutan kegiatan atau urustan aktivitas dari sebuah sistem."

Tujuan dibuatnya *Activity Diagram* adalah untuk memudahkan dalam memahami proses bisnis sistem.

Adapun simbol-simbol Activity Diagram dapat dilihat pada gambar 4.11.

simbol	keterangan
	Start Poin
	Awal penelusuran
	Sebuah Activity Diagram selalu dimulai dengan
	Start Poin
	Pada sebuah Activity Diagram hanya boleh
	menggunakan 1 simbol Start Poin
	End Poin
	Akhir Penelusuran
	Sebuah Activity Diagram diakhiri dengan End
	Poin
	Pada sebuah Activity Diagram boleh
	menggunakan > 1 Simbol End Poin
	Activities
(activity)	Akhir Penelusuran
	Activity menggambarkan proses bisnis, diisi
	dengan kata kerja
	Sebuah Activity hanya bisa mempunyai satu alur
	masuk dan satu alur keluar
1	Fork
	Percabangan
*	Satu aliran yang menyebabkan dua atau lebih
	aktivitas yang dikerjakan secara bersamaan
	aktivitas yang dikerjakan secara bersamaan





(Sumber: Maharani, 2018:50)

2.4.4 Pengertian Sequence Diagram

Maharani (2018:53) mengatakan bahwa "Sequence Diagram menggambarkan interaksi antar obyek dalam sistem sequence diagram digunakan untuk menggambarkan skenario pada use case. Jumlah Sequence Diagram harus sama dengan jumlah Use Case."

Adapun simbol-simbol Sequence Diagram dapat dilihat pada gambar 4.13.

Simbol	Keterangan
7	Actor Seseorang atau sesuatu yang berinteraksi dengan sistem
	Boundary Sebagai penghubung antara aktor dan sistem
	Control Mengatur perilaku suatu sistem dan mengontrol alur kerja suatu sistem
	Entity Informasi yang disimpan pada suatu sistem. Entity juga menggambarkan struktur data dari suatu sistem
	Activation Menggambarkan kondisi interaktif suatu obyek. Panjang simbol berbanding lurus dengan durasi aktif sebuah operasi
nama_metoda()	Message Pesan antar obyek. Menggambarkan urutan kejadian

(Sumber: Maharani, 2018:53)



2.4.5 Pengertian Class Diagram

Maharani (2018:56) menjelaskan bahwa "Class Diagram menggambarkan struktur dan deskripsi class, package dan objek serta hubungan satu sama lain seperti inheritance, association, dan lain-lain."

Class diagram terdiri dari tiga area:

- 1. Nama
- 2. Atribut : variabel yang dimiliki oleh suatu class
- 3. Metode / operation fungsi yang dimiliki oleh suatu class

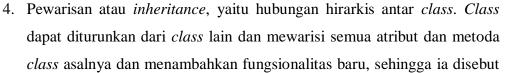
Class
Attribute
Operation

Hubungan Antar Class:

- 1. Asosiasi, yaitu hubungan statis antar *class*. Umumnya mengggambarkan *class* yang memiliki atribut berupa *class* lain.
- 2. Agreregasi, yaitu hubungan yang menyatakan bagian ("terdiri atas.."), dimana class yang satu merupakan bagian dari *class* yang lain, namun kedua *class* ini dapat berdiri sendiri.



3. Komposisi, yaitu bentuk khusus dari agrerasi dimana *class* yang menjadi bagian baru dapat dibuat setelah *class* yang menjadi whole dibuat.



anak dari *class* yang diwarisinya.

2.5 Teori Program

2.5.1 PHP (PHP Hypertext Preprocessor)

Abdulloh (2018:127) *PHP* merupakan kependekan dari *PHP Hypertext Preprocessor* yaitu bahasa pemrograman web yang dapat disisipkan dalam skrip HTML dan bekerja di sisi server.

Raharjo (2015:3) *PHP*, singkatan rekursif dari *PHP: Hypertext Preprocessor*, adalah bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk tujuan umum.

MADCOMS (dalam Ayu dan Nia Permatasari, 2018:20) "PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa script yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk membuat program situs web dinamis".

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa PHP adalah salah satu perintah atau script yang digunakan untuk mengeksekusi permrograman sehingga menghasilkan sebuah aplikasi. PHP salah satu bahasa pemrograman yang bisa melakukan pengolahaan data pada aplikasi. Contoh syntax pada PHP: <?php echo "Hello World!";?>

2.5.2 **MySQL**

Raharjo (2015:355) *Mysql* adalah software *Relational Database Management System* (RDBMS) *open-source* yang paling populer digunakan untuk menyimpan data dari aplikasi berbasis web.

Menurut Mundzir(2018:217) *MySQL* adalah sistem manajemen *database SQL* yang sifatnya *open source* (terbuka) dan paling banyak digunakan saat ini. Sistem *database MySQL* mampu mendukung beberapa fitur seperti *multithreaded*, *multi-user*, dan *SQL database management system* (DBMS).

MADCOMS (dalam Ayu dan Nia Permatasari, 2018:21) "MySQL adalah sistem manajemen Database SQL yang bersifat Open Source dan paling popular saat ini. Sistem Database MySQL mendukung beberapa fitur seperti multithreaded, multi-user dan SQL Database managemen system (DBMS)".



Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *MySQL* adalah database yang berfungsi sebagai pengolah data dengan menggunakan bahasa *SQL* yang bersifat *open source*. Contoh : *SELECT* * *FROM table_name*.

2.5.3 Pengertian HTML (Hyper Text Markup Language)

Jubilee Enterprise (2018:1) mengatakan bahwa *HTML* adalah bahasa markup (*markup language*) yang berarti bahasa struktur untuk menandai bagian-bagian dari sebuah halaman.

Abdulloh (2018:7) mengatakan bahwa "HTML atau *Hyper Text Markup Language* merupakan bahasa standar web yang dikelola penggunaannya oleh W3C (*World Wide Web Consorsium*) berupa tag-tag yang menyusun setiap elemen dari website."

Hidayatullah dan Kawistara (dalam Ayu dan Nia Permatasari, 2018:20) "Hypertext Merkup Languange (HTML) adalah bahasa standard yang digunakan untuk menampilkan halaman web".

Dengan demikian, HTML adalah sekumpulan kode yang dapat digunakan untuk menspesifikasikan teks dalam dokumen untuk menjadi elemen dokumen dan bisa untuk saling bertaut. Contoh :

2.5.4 Pengertian CSS

Abdulloh (2018:45) menjelaskan bahwa "CSS adalah singkatan dari Cascading Style Sheet yaitu dokumen web yang berfungsi mengatur elemen HTML dengan berbagai properti yang tersedia sehingga dapat tampil dengan gaya yang diinginkan."

Rozi dan SmitDev Community (2016:69) *CSS* adalah singkatan dari *Cascanding Style Sheets* yang merupakan bahasa pengkodean yang digunakan untuk menata gaya tampilan web agar lebih cantik dan indah saat ditampilkan di web browser.

Binarso, dkk. (2012:76) CSS (Cascading Style Sheet) adalah Stylesheet language yang digunakan untuk mendeskripsikan penyajian dari dokumen yang dibuat dalam mark up language.



Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa CSS adalah sebuah bahasa dalam HTML yang mengatur fungsi tampilan dalam web. Contoh: h1 { text-align: center; color: red; }

2.5.5 Pengertian XAMPP

Menurut Buana (2014:4), "XAMPP adalah perangkat lunak opensource yang diunggah secara geratis dan bisa dijalankan di semua semua operasi seperti windows, linux, solaris, dan mac".

Haqi dan Setiawan (2019:8),"XAMPP adalah perangkat lunak bebas (*free software*) yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program."

MADCOMS (dalam Ayu dan Nia Permatasari, 2018:19) "Xampp adalah sebuah paket kumpulan software yang terdiri dari *Apache*, *MySQL*, *PhpMyAdmin*, *PHP*, *Perl*, *Filezilla*, dan lain."

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa *XAMPP* adalah perangkat lunak bebas (*free software*) yang berfungsi dalam menjalankan *website* berbasis *PHP* dan pengolah data *MySQL* pada suatu komputer.

2.5.6 Pengertian Database

Abdulloh (2018:103) *Database* atau basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematik sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi.

Menurut Fathansyah (2018:2) basis data merupakan kumpulan dari data (arsip) yang berhubungan dan diorganisasikan sedemikian rupa supaya dapat digunakan dengan cepat dan mudah.

Sutabri (dalam Ayu dan Nia Permatasari, 2018:17) *Database* adalah suatu kumpulan data terhubung (*interrelated data*) yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tanpa mengatap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data (*controlled redundancy*).

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa *Database* atau Basis data dapat didefinisikan atau diartikan sebagai kumpulan data yang



disimpan secara sistematis di dalam komputer yang dapat diolah atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak (software) program atau aplikasi untuk menghasilkan informasi. Dalam database terdapat hirarki data seperti field dan record. Field adalah kumpulan dari karakter yang membentuk satu arti, maka jika terdapat field misalnya seperti NomerBarang atau NamaBarang, maka yang dipaparkan dalam field tersebut harus yang berkaitan dengan nomer barang dan nama barang. Record adalah kumpulan field yang sangat lengkap, dan biasanya dihitung dalam satuan baris.